



***Knowledge Sharing* Dalam Komunitas Praktik Berbasis E-Library Studi kasus: Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung**

Manar Nazahah Juhana¹, Muhamad Fathi², Muhammad Mahfudz³, Irawan⁴

^{1,2,3,4}Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: ¹manarnazahah@gmail.com, ²muhamadfathi23@gmail.com,

³muhmmadmahfudz533@gmail.com, ⁴irawan@uinsgd.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.312>

Received: 04-07-2023

Accepted: 15-03-2024

Published: 27-03-2024

Abstract

The importance of practice-based e-library communities in the digital era for sharing knowledge and experiences in the field of education is evident. This research focuses on Sekolah Taruna Bakti in Bandung City, which utilizes an e-library as a platform for students and school staff to interact, share, and access knowledge related to their areas of study. The aim of this study is to analyze how the e-library facilitates the knowledge-sharing process, enhances collaboration, and improves learning effectiveness in the school. Additionally, this study also seeks to identify the challenges that may be encountered in developing and sustaining practice-based e-library communities in an educational environment. Qualitative research methods and observations through the Sekolah Taruna Bakti e-library website were employed in this research. The findings indicate that practice communities can contribute to innovation in e-library services within the school and provide valuable insights and recommendations for e-library administrators, school staff, and education policymakers in strengthening practice communities and enhancing e-library management.

Keywords: *Practice communities, E-library, Knowledge sharing, Digital era, Learning.*

Abstrak

Pentingnya komunitas praktik berbasis *e-library* dalam era digital untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan. Fokus penelitian ini adalah pada Sekolah Taruna Bakti di Kota Bandung yang menggunakan *e-library* sebagai platform untuk siswa dan staf sekolah berinteraksi, berbagi, dan mengakses pengetahuan terkait dengan bidang studi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *e-library* memfasilitasi proses berbagi pengetahuan, meningkatkan kolaborasi, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut. Selain itu, studi ini juga mencoba mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengembangkan dan mempertahankan komunitas praktik berbasis *e-library* di lingkungan pendidikan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengamatan melalui *website e-library* Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan komunitas praktik dapat memberikan inovasi pada pelayanan *e-library* di sekolah dan memberikan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelola *e-library*, staf sekolah, dan pengambil kebijakan pendidikan dalam memperkuat komunitas praktik dan meningkatkan pengelolaan *e-library*.

Kata Kunci: *Komunitas praktik, E-library, Berbagi pengetahuan, Era digital, Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, komunitas praktik berbasis *e-library* telah menjadi salah satu sarana yang penting dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman di berbagai bidang. Salah satu contoh nyata dari komunitas praktik ini adalah Sekolah Taruna Bakti di Kota Bandung. Melalui *e-library* mereka, siswa dan staf sekolah dapat berinteraksi, berbagi, dan mengakses pengetahuan yang berkaitan dengan bidang studi mereka. Komunitas praktik adalah kelompok individu yang memiliki minat dan keahlian yang sama, dan berbagi pengetahuan serta pengalaman mereka untuk saling memperkaya. Dalam konteks pendidikan, komunitas praktik berbasis *e-library* dapat menjadi platform yang efektif dalam memfasilitasi proses berbagi pengetahuan di antara siswa dan staf sekolah. Hal ini juga dapat memperkuat kolaborasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mendorong pertumbuhan intelektual.

Studi ini akan mengeksplorasi konsep knowledge sharing dalam komunitas praktik berbasis *e-library* di Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung dari jenjang SD, SMP, dan SMA. Kami akan menganalisis bagaimana *e-library* telah membantu dalam memfasilitasi proses berbagi pengetahuan, meningkatkan kolaborasi antara siswa dan staf sekolah, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah ini. Melalui studi kasus ini, kami berharap untuk memperoleh wawasan mendalam tentang bagaimana komunitas praktik berbasis *e-library* dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan staf sekolah di Sekolah Taruna Bakti. Kami juga akan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengembangkan dan mempertahankan komunitas praktik yang efektif di lingkungan pendidikan. Pustakawan memiliki tanggung jawab untuk mengorganisir dan menyediakan akses terhadap sumber daya informasi yang relevan dan berkualitas bagi siswa dan staf sekolah. Melalui penggunaan *e-library*, pustakawan dapat memperluas aksesibilitas dan menjangkau lebih banyak pengguna, sambil meningkatkan kualitas dan keefektifan layanan informasi yang disediakan. *E-library*, atau perpustakaan digital, adalah bentuk perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyediakan akses elektronik ke koleksi buku, jurnal, artikel, dan berbagai sumber daya digital lainnya. Dalam konteks sekolah menengah atas, *e-library* dapat menjadi platform yang efisien untuk berbagi ilmu pengetahuan dengan siswa dan staf sekolah. Dengan terus berkembangnya teknologi dan perubahan pola akses terhadap informasi, *e-library* akan terus menjadi faktor yang penting dalam dunia pendidikan dan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang *e-library* dan mendorong pemanfaatannya secara optimal dalam mendukung pengembangan intelektual dan pertumbuhan pengetahuan di berbagai sektor kehidupan.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep knowledge sharing

dan komunitas praktik berbasis e-library di Sekolah Taruna Bakti, kita dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk memperkuat komunitas tersebut dan meningkatkan pembelajaran siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pustakawan, staf sekolah, dan pengambil kebijakan pendidikan dalam pengembangan e-library dan penguatan komunitas praktik di sekolah menengah atas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya knowledge sharing dalam komunitas praktik berbasis e-library di Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung.

Dalam penelitian ini mendefinisikan pengetahuan sebagai aset yang tidak berwujud dan menjelaskan konsep manajemen pengetahuan sebagai upaya untuk menciptakan, mengorganisir, berbagi, dan mendistribusikan pengetahuan. Ini juga menjelaskan tiga jenis berbagi pengetahuan: pengambilan pengetahuan, pertukaran pengetahuan, dan penciptaan pengetahuan. Akhirnya, penelitian ini memperkenalkan konsep Komunitas Praktik sebagai kombinasi unik dari domain, komunitas, dan praktik bersama yang menciptakan jaringan untuk pembelajaran sosial dan berbagi pengetahuan. Komunitas SLiMS (Senayan Library Management System) di Indonesia berbagi pengetahuan tentang pengoperasian sistem informasi perpustakaan SLiMS melalui Komunitas Praktik. Komunitas ini memenuhi tiga elemen fundamental dari Komunitas Praktik: domain, komunitas, dan praktik. Komunitas juga mengikuti tujuh prinsip untuk membudayakan Komunitas Praktik, termasuk merancang untuk evolusi, dialog terbuka antara perspektif dalam dan luar, dan menciptakan ritme untuk komunitas. Konsep Komunitas Praktik memungkinkan berbagi pengetahuan yang tersirat melalui aktivitas praktis.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan tahapan dan pelaksanaan penelitian, pada bagian ini akan disampaikan proses dan tahapan ini menjadi acuan dan kerangka kerja pengembangan penelitian. Tahapan penelitian mengidentifikasi masalah dengan tahapan mengidentifikasi masalah dan menentukan objek penelitian, pengumpulan data dengan mengumpulkan data, perancangan knowledge sharing, implementasi rancangan knowledge sharing dengan komunitas praktik berbasis e-library, dan laporan hasil penelitian. Tahapan pertama menentukan objek penelitian yaitu Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung serta mengidentifikasi masalah terhadap kebutuhan pengguna e-library. Melakukan observasi dan menganalisis melalui web atau e-library. Data-data informasi yang sudah diperoleh dapat dijadikan informasi yang berguna untuk merancang aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan user. Kemudian dari hasil pengumpulan data dirancang desain sistem menggunakan metode pengembangan sistem,

selanjutnya implementasi penggunaak lebih praktis.

Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung, dimana masalah yang dihadapi adalah penggunaan e-library di Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung yang tepat untuk knowledge sharing dan knowledge management dengan knowledge sharing dan keterkaitan dengan komunitas praktik atau pustakawan unsur pembelajaran belajar melalui sistem e-library.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penyusunan laporan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berasal dari tempat penelitian yaitu Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung. Dalam penulisan ini, peneliti membutuhkan sejumlah data yang akan digunakan sebagai dasar dalam perancangan knowledge management dalam knowledge sharing pada komunitas praktik e-library pada sekolah tersebut.

Tahap Pengumpulan Data

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka peneliti mengobservasi melalui website dan e-library Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam merancang knowledge management dalam ruang lingkup knowledge sharing dan komunitas praktik pustakawan pada e-library. Metodologi penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data ini yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan

Peneliti mengumpulkan sejumlah informasi dengan cara melakukan penelitian kepustakaan yaitu dengan mempelajari buku-buku tentang *knowledge management system*, literatur-literatur dan artikel lainnya yang berkaitan dengan *knowledge management*. Pengembangan sistem ini menggunakan metode prototype. Metode teknik pendekatan dalam mendesain serta menerapkan suatu sistem yang memungkinkan interaksi antara pengguna dan pengembang, sehingga kebutuhan dan pengembangan dapat selaras. Tahapan yang harus dilakukan tahapan pertama yang dilakukan pada mengidentifikasi kebutuhan pengguna mengenai aplikasi yang akan dirancang dengan melakukan identifikasi mengenai kebutuhan pemakai. Pada tahap selanjutnya adalah mengembangkan sesuai kebutuhan pengguna. Tahapan yang terakhir adalah menentukan apakah yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Penjelasan 3 level pengguna pada e-library:

Pada tahapan ini, admin merupakan pengguna yang memiliki hak akses penuh dalam mengakses sistem web ini, sehingga diperlukan login terlebih dahulu sebagai admin untuk bisa mendapatkan fasilitas-fasilitas sebagai seorang admin. Admin mempunyai tanggung jawab penuh terhadap sistem ini, seperti manajemen basis data (insert data, delete data, dan update data). Tugas-tugas seorang admin pustakawan *e-library* meliputi:

1. Pengelolaan dan pemeliharaan Sistem *E-library*: Admin bertanggung jawab untuk mengelola dan memelihara sistem *e-library*, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan. Mereka harus memastikan sistem berfungsi dengan baik, melakukan pembaruan perangkat lunak, dan mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul.
2. Pengumpulan dan Pengelolaan Konten Digital: Admin bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengelola konten digital yang akan tersedia di *e-library*. Mereka harus melakukan seleksi, akuisisi, dan pengaturan metadata untuk setiap sumber daya digital yang disediakan.
3. Katalogisasi dan Pengindeksan: Admin harus melakukan katalogisasi dan pengindeksan yang tepat untuk memastikan sumber daya dapat dengan mudah dicari dan diakses oleh pengguna.

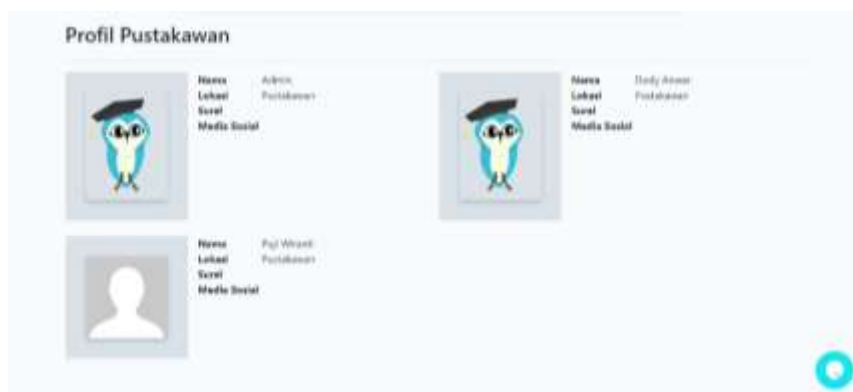
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian *Knowledge Management*

Pengertian *Knowledge Management* (Manajemen Pengetahuan) adalah pendekatan strategis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menyimpan, mengorganisasikan, mengelola, dan membagikan pengetahuan yang dimiliki oleh individu, kelompok, atau organisasi. *Knowledge Management* melibatkan proses pengelolaan pengetahuan mulai dari penciptaan, pengumpulan, penyimpanan, hingga pemanfaatan pengetahuan untuk mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan atau manajemen pengetahuan adalah suatu proses belajar untuk mencari sinergisme antardata dan informasi yang dikumpulkan. Untuk itu diperlukan kreativitas dan inovasi manusia. Proses tersebut secara sistematis menemukan, menyeleksi, mengorganisasi, mencintakan memperbarui, menyajikan, dan menerapkannya (Timotius, 2017). Tujuan utama dari *Knowledge Management* adalah meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing organisasi dengan memastikan bahwa pengetahuan yang relevan tersedia pada waktu yang tepat, kepada individu yang tepat. Dengan menerapkan praktik *Knowledge Management* yang efektif, organisasi dapat menghindari kerugian yang disebabkan oleh hilangnya pengetahuan yang berharga, meningkatkan kolaborasi dan pembelajaran, serta menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pertumbuhan.

Deskripsi Komunitas Praktik dan E-Library di Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung

Komunitas Praktik di Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung merupakan kelompok pustakawan yang berperan penting dalam mengelola dan menyediakan layanan perpustakaan kepada siswa dan staf sekolah. Mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan koleksi buku dan sumber daya informasi, serta memahami kebutuhan pengguna dalam akses informasi yang relevan. Pustakawan dalam komunitas praktik ini bekerja sama dengan guru dan staf administrasi untuk memastikan penggunaan optimal dari perpustakaan sekolah. Mereka melakukan kerjasama dalam mengorganisasi program-program literasi, peningkatan minat baca, dan kegiatan pembelajaran lainnya yang melibatkan penggunaan sumber daya perpustakaan. Profesionalisme pustakawan mengandung arti pelaksanaan kegiatan perpustakaan yang didasarkan pada keahlian, rasa tanggung jawab dan pengabdian, mutu hasil kerja yang tidak dapat dihasilkan oleh tenaga yang bukan pustakawan, serta selalu mengembangkan kemampuan dan keahliannya untuk memberikan hasil kerja yang lebih bermutu dan sumbangan yang lebih besar kepada masyarakat pemakai perpustakaan (Purwono & Wahyuningsih, 2011).



Gambar 1 Pustakawan E-Library Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung

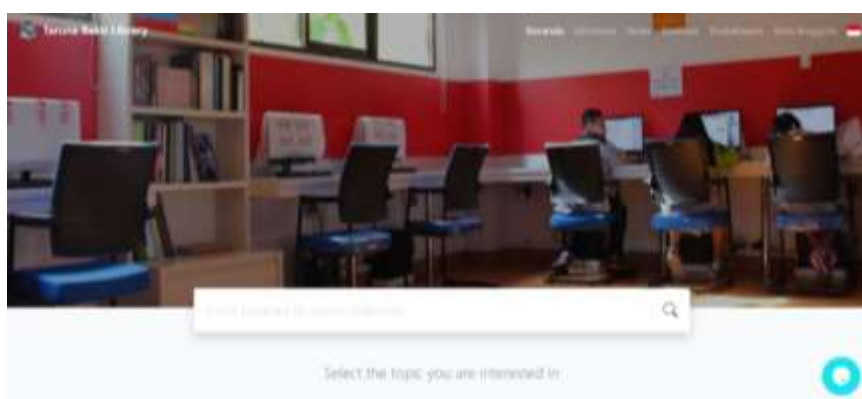
E-Library di Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung menjadi alat penting dalam mendukung aktivitas Knowledge Sharing di antara anggota komunitas praktik. Melalui E-Library, pustakawan dapat membagikan sumber daya elektronik kepada siswa dan staf sekolah, termasuk e-book, jurnal elektronik, dan materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum. E-Library juga memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas dalam mencari dan memanfaatkan sumber daya informasi. Pengguna dapat mengakses E-Library secara online, sehingga memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dan mengakses koleksi perpustakaan kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka.

E-Library diimplementasikan sebagai platform digital yang menyediakan akses terhadap berbagai koleksi digital dan sumber daya informasi bagi anggota komunitas praktik di Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung. Pertama-tama, E-Library merupakan sebuah platform yang dirancang khusus untuk mengelola dan menyimpan berbagai jenis materi digital seperti e-book, jurnal elektronik, artikel, dan materi pembelajaran lainnya. Melalui E-Library, anggota komunitas praktik, termasuk pustakawan, guru, dan siswa, dapat mengakses koleksi digital ini dengan mudah dan efisien.

Dengan adanya E-Library, anggota komunitas praktik dapat menjelajahi berbagai koleksi digital yang tersedia di perpustakaan sekolah secara online. Mereka dapat melakukan pencarian, browsing, dan mengakses sumber daya informasi yang relevan dengan topik atau subjek yang mereka minati. Sebagai contoh, siswa dapat mencari dan membaca e-book yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang mereka pelajari, sedangkan pustakawan dapat menambahkan dan mengatur koleksi digital baru sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sarana dan Prasarana E-library Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung

Sebagai penunjang aktivitas, E-library Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung memiliki sarana prasarana atau akses penunjang layanan bagi para pelanggan E-Library. Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung memiliki layanan E-Library yang bisa diakses di <https://library.tarunabakti.or.id/> pada web tersebut muncul tampilan dan beberapa opsi yang memiliki fungsi masing-masing untuk penunjang mengakses E-library Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung.



Gambar 2 Halaman Utama E-Library Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung



Gambar 3 Menu E-Library Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung



Gambar 4 Menu Informasi E-Library Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung

Pada menu informasi terdapat informasi terkait perpustakaan Taruna Bakti dari alamat, nomor telephone, email, jadwal perpustakaan, koleksi, dan panduan menjadi member. Tampilan ini menyediakan pra pengunjung secara detail terkait layanan informasi sampai jadwal operasional perpustakaan secara rinci dan padu. Informasi umum terkait perpustakaan bisa diakses melalui tampilan ini para pengunjung bisa langsung mengakses atau menghubungi pusat layanan yang telah tersedia pada laman untuk petugas yang bisa dihubungi.



Gambar 5 Menu News E-Library Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung

Pada menu news atau berita, memunculkan tampilan terkait kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan seperti kegiatan bedah buku, kegiatan bukan bahasa, dan kegiatan lainnya. Para pengunjung bisa melihat aktivitas yang telah diselenggarakan dan di akses melalui laman e-library. Hal ini mengaitkan proses komunitas praktik membagi layanan dan kegiatan perpustakaan. Namun, dari observasi yang ditemukan terakhir update menu laman berita tersebut terakhir pada tahun 2019.



Gambar 6 Menu bantuan E-Library Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung

Terdapat dua metode yang tersedia pada pencarian katalog perpustakaan. Yang pertama adalah "Pencarian Sederhana", yang merupakan metode pencarian katalog yang paling sederhana, Anda tinggal memasukkan kata kunci apa saja, baik yang terdapat dalam judul dokumen, nama penulis atau subjek. Anda dapat menyediakan lebih dari satu kata kunci dalam metode Pencarian Sederhana dan itu akan memperluas hasil pencarian Anda. "Pencarian Lanjutan", memungkinkan Anda menentukan kata kunci di bidang yang lebih spesifik. Jika Anda ingin kata kunci Anda hanya terdapat di bidang judul, maka ketikkan kata kunci Anda di bidang Judul dan sistem akan mencarinya hanya di bidang Judul, bukan di bidang lain. Kolom lokasi memungkinkan Anda mempersempit hasil pencarian berdasarkan lokasi tertentu, jadi hanya koleksi yang ada di lokasi terpilih yang diambil oleh sistem.



Gambar 7 Menu masuk anggota perpustakaan Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung

Terdapat menu masuk anggota perpustakaan pada laman ini, para pengunjung untuk mengakses layanan tersebut dengan memasukkan ID anggota dan kata sandi pada halaman tersebut terakses pengunjung pada layanan E-Library yang disediakan. Komunitas praktik memberikan ID anggota dan kata sandi yang diberikan sebelumnya untuk pengunjung dan langsung menghubungi staf perpustakaan apabila ada kesalahan atau butuh bantuan. Pada halaman E-Library Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung fasilitas dan layanan daei observasi cukup mumpuni.

Peran Implementasi E-Library dalam Mendorong Knowledge Sharing

Implementasi E-Library di Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung menjadi sarana yang strategis dalam mendorong Knowledge Sharing di antara anggota komunitas praktik, khususnya pustakawan. Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci tentang bagaimana E-Library memainkan peran penting dalam hal ini:

1. Akses Terhadap Koleksi Digital dan Sumber Daya Informasi:

E-Library menyediakan platform digital yang memungkinkan pustakawan untuk menyimpan dan mengorganisasi berbagai koleksi digital dan sumber daya informasi, seperti e-book, jurnal elektronik, dan materi pembelajaran online. Melalui E-Library, pustakawan dapat mengatur koleksi tersebut dengan sistematis dan mudah diakses oleh anggota komunitas praktik. Ini memungkinkan anggota komunitas praktik untuk dengan cepat mencari dan mengakses informasi yang relevan untuk kegiatan pengajaran, pembelajaran, penelitian, dan pengembangan diri. Berikut adalah beberapa pengelompokan buku berdasarkan jenis keilmuan masing-masing buku:

a. Computer Science, Information & General Words

Belajar Sendiri Power Query Excel untuk Pemula, 101 Trik Excel Gaya Youtuber, Membuat Aplikasi Android Tanpa Coding dan buku-buku lainnya

b. Philosophy & Psychology

Mentoring 101, How to Win Friends and Influence People, Good Leaders Ask agregat Questions dan buku-buku lainnya

c. Religion

Man Seeks God Mencari Tuhan ke Berbagai Penjuru Dunia, Meyakini Menghargai, Muhammad Al-Fatih : Sang Penakluk Konstantinopel dan buku-buku lainnya

d. Social Sciences

Belajar Pintar Matematika, Smart Calistung Huruf dan Angka, Belajar sambil Bermain, dan buku-buku lainnya

- e. *Language*
Kursus Mandiri C++ Menjadi Programmer C++ dalam 5 tahap, Belajar Otodidak MySQL Teknik Pembuatan dan Pengelolaan Database, Dasar Logika Programan Komputer, dan buku-buku lainnya
- f. *Pure Science*
Misteri Pantai yang Hilang Kisah Petualangan tentang Abrasi Pantai, Surga Bawah Laut yang Terancam Hilang, Lautku Makin Tinggi Kisah Petualangan tentang Kenaikan Murka Air Laut, dan buku-buku lainnya
- g. *Applied Science*
Obat Obat Penting, 7 Rahasia Mendidik Anak Berkarakter, Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi, dan buku-buku lainnya
- h. *Arts & Recreation*
Aku Suka Musik, BASKETIK Basket & Statistik, Gitar Klasik Level 1-B Untuk Pemula, dan buku-buku lainnya
- i. *Literature*
Sticker Puzzles For Creative Kids, Calistung Dinosaurus, Bujang Bimbang dan buku-buku lainnya
- j. *History & Geography*
Willy Brandt in Exile, Work Sejarah Mendalam Bagaimana Umat Manusia Menghabiskan Waktu, Upheaval Titik Balik Bangsa Bangsa usai Menghadapi Krisis, dan buku-buku lainnya.



Gambar 8 Topik keilmuan masing-masing buku

2. Penyediaan Materi Pembelajaran dan Panduan:

Sebagai administrator E-Library, pustakawan dapat memanfaatkan platform tersebut untuk menyediakan materi pembelajaran dan panduan kepada anggota komunitas praktik. Mereka dapat membuat dan membagikan materi dalam bentuk file digital atau artikel yang relevan.

Dengan adanya E-Library, pustakawan dapat dengan mudah memperbarui dan membagikan informasi terkini kepada anggota komunitas praktik, memastikan bahwa mereka memiliki akses ke pengetahuan terbaru dan praktik terbaik dalam bidang perpustakaan.

3. Penyediaan Informasi Terkini:

Dalam lingkungan yang terus berkembang, akses terhadap informasi terkini sangat penting bagi anggota komunitas praktik. Melalui E-Library, pustakawan dapat mengumpulkan dan memperbarui informasi terbaru, seperti berita terkini dalam bidang perpustakaan, artikel ilmiah, atau tren baru dalam literasi digital. Pustakawan dapat membagikan informasi ini kepada anggota komunitas praktik secara real-time melalui E-Library, memastikan mereka tetap terhubung dengan perkembangan terbaru dan praktik terbaik dalam bidang perpustakaan.

Dengan implementasi E-Library di Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung, pustakawan dapat memainkan peran sentral dalam mendorong Knowledge Sharing di antara anggota komunitas praktik. Melalui akses yang mudah terhadap koleksi digital dan sumber daya informasi, penyediaan materi pembelajaran dan panduan, kolaborasi dan diskusi online, serta penyediaan informasi terkini, E-Library menjadi wadah yang efektif untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman di antara pustakawan. Hal ini memberikan manfaat signifikan bagi pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan di Sekolah Taruna Bakti Kota Bandung.

Efisiensi dan Kemudahan Penggunaan E-Library sebagai Sarana Berbagi Pengetahuan

E-Library merupakan sarana yang efisien dan mudah digunakan bagi anggota komunitas praktik, khususnya pustakawan, untuk berbagi pengetahuan dan bertukar pengalaman. Platform ini menyediakan fitur-fitur yang memudahkan interaksi, akses informasi, dan kolaborasi antara anggota komunitas praktik. E-Library menawarkan akses yang mudah dan cepat terhadap berbagai koleksi digital dan sumber daya informasi. Dalam perpustakaan digital, upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat baca adalah dengan memudahkan fitur atau setting dalam menggunakan digital library, memberikan tampilan yang menarik pada dashboard, menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh peserta didik, memberikan layanan yang dapat diakses sesuai kebutuhan siswa di sekolah, memberikan pelayanan yang baik dan ramah agar nyaman untuk siswa, dan tentunya dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai (Al Irfani & Sholeh, 2022).

KESIMPULAN

Knowledge management (manajemen pengetahuan) adalah pendekatan strategis untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menyimpan, mengorganisir, mengelola, dan membagikan pengetahuan yang dimiliki oleh individu, kelompok, atau organisasi. Tujuan utama dari knowledge management adalah meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing organisasi dengan memastikan pengetahuan yang relevan tersedia pada waktu yang tepat, kepada individu yang tepat. Knowledge sharing (berbagi pengetahuan) merupakan konsep penting dalam manajemen pengetahuan yang melibatkan proses pemindahan keterampilan, kemampuan, ide, informasi, dan praktik terbaik antara anggota organisasi. Knowledge sharing dapat terjadi melalui diskusi, pertemuan tatap muka, dokumentasi pengetahuan, pelatihan, dan mentoring. Komunitas praktik (community of practice) adalah kelompok individu dengan minat, keahlian, dan tujuan bersama dalam suatu bidang atau disiplin tertentu. Komunitas praktik bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik antara anggota kelompok. E-Library (perpustakaan elektronik) merupakan perpustakaan digital yang menyimpan dan mendistribusikan data dalam bentuk file elektronik melalui jaringan komputer. E-Library memudahkan akses dan pemanfaatan informasi dalam bentuk buku, gambar, audio, dan lainnya. Metodologi knowledge sharing dalam e-library melibatkan tahapan pengidentifikasian masalah, pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan, dan perancangan knowledge sharing berbasis komunitas praktik. Admin e-library memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem, pengumpulan dan pengelolaan konten digital, katalogisasi, dan pengindeksan. Dengan menerapkan praktik knowledge management dan knowledge sharing melalui komunitas praktik dalam e-library, organisasi dapat meningkatkan kinerja, kolaborasi, dan inovasi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pertumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Irfani, I.D., Sholeh, M. (2022). Manajemen E-Library Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1182.
- Andika, A. (2023). Meningkatkan Knowledge Sharing Di Organisasi: Studi Literatur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Knowledge Sharing. *Jurnal PASTI*, 231.
- Arif, I. (2003). *Konsep dan Perencanaan Dalam Aotumasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Lumbantobing, P. (2011). *Manajemen Knowledge Sharing Berbasis Komunitas*. Bandung: Knowledge Management Society Indonesia.
- Irfan, A. R. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.

- Manahum. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal Of Education*, 1(2), 2.
- Praharsi, Y. (2016). Manajemen Pengetahuan Dan Implementasinya Dalam Organisasi Dan Perorangan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 78.
- Purwono, & Wahyuningsih, S. S. (2011). *Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rangan, & Adner. (2001). *Digital Library Extension Service*. Michigan: University of Michigan.
- Rusmana, A. O. (2023). Knowledge sharing dalam komunitas Global Empowerment Steps. *Journal of Library and Information Science*, 49.
- Siswanti, N. P. (2017). *Manajemen Pegetahuan: Pendekatan Konsep dan Aplikasi Riset*. Yogyakarta: Tim Media Mandala.
- Supriyadi. (2016). Community of Practice: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan. *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan "Libraria"*, 20.
- Timotius, P. D. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).